

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Sally Amanda**

**2013130021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG**

**2017**

**THE IMPACT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
ON PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES  
(CASE STUDY ON BANKING COMPANIES LISTED  
ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2015)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics

By:  
**Sally Amanda**  
**2013130021**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT  
(Accredited based on the Decree of BAN-PT  
No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)*

Oleh :  
Sally Amanda  
2013130021

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.)

Pembimbing,

(Dr. Paulina Permatasari, Dra., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.)

## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,  
Nama : Sally Amanda  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 Januari 1995  
Nomor Pokok : 2013130021  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi



### JUDUL

#### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, Dra., M. Ak., CMA., CSRS., CSRA.  
Ko-pembimbing :-

### MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana maksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juli 2017  
Pembuat Pernyataan : Sally Amanda



(Sally Amanda)

## ABSTRAK

Bank merupakan lembaga intermedier yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman. Bank harus dapat mengelola dana dari masyarakat dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari nasabah yang menabung di bank, memperoleh keuntungan atas bunga pinjaman nasabah, serta menarik investor untuk berinvestasi di bank. Untuk itu, implementasi *good corporate governance* (GCG) pada perbankan sangat penting. GCG menyediakan struktur dan sarana untuk mencapai tujuan serta meninjau kinerja perusahaan. OJK telah mengeluarkan kebijakan dan aturan terkait GCG yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan praktek tata kelola dalam perbankan di Indonesia, agar perbankan Indonesia dapat bersaing dengan perusahaan lain di kawasan ASEAN, khususnya dalam menghadapi MEA di tahun 2015.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Hypothetico-Deductive Method* yang memberikan tujuh langkah sistematis dalam memecahkan sebuah masalah. Penulis mengumpulkan data melalui studi kepustakaan yang berupa buku dan jurnal dan analisis dokumen, yaitu laporan tahunan perusahaan. Penulis menganalisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensi, dimana penulis melakukan pengujian normalitas dan regresi terhadap data dari 16 sampel perusahaan yang telah diambil dengan menggunakan *software* SPSS. Penulis juga melakukan pengujian hipotesis menggunakan *one-tailed test* dengan *software* SPSS. Penulis menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu *good corporate governance* sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa gambaran umum GCG perbankan di Indonesia sudah baik. Semua bank telah menerapkan lima prinsip GCG TARIF dalam perusahaan. Hasil *self-assessment* pada perusahaan menunjukkan hasil yang baik, dimana rata-rata perusahaan memperoleh peringkat dua. Selain itu, rata-rata implementasi praktik dan prinsip GCG perbankan di Indonesia juga mengalami peningkatan di tahun 2015 berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Gambaran kinerja profitabilitas perbankan di Indonesia juga dapat dikatakan baik, ditandai dengan rasio profitabilitas ROA, ROE, dan NIM perusahaan yang bernilai positif. NIM perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2015, namun sebaliknya, ROA dan ROE perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa GCG memiliki pengaruh yang positif, namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran untuk perusahaan perbankan di Indonesia, khususnya perusahaan publik, yaitu bahwa perusahaan harus senantiasa meningkatkan implementasi prinsip dan praktek tata kelola dalam perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menabung dan berinvestasi di bank, serta dapat meningkatkan profitabilitas perbankan, khususnya ROA, ROE, dan NIM perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya membentuk komite tata kelola terintegrasi dalam perusahaan untuk membantu mengevaluasi implementasi tata kelola perusahaan. Selain itu, perbankan di Indonesia sebaiknya tidak hanya berpedoman pada peraturan BI dan OJK saja, tetapi juga mengikuti pedoman GCG dari *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, khususnya dalam menghadapi MEA, agar GCG perbankan Indonesia dapat sejajar dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya di kawasan ASEAN.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas, *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

## ABSTRACT

Bank is an intermediary institution functioning to raise fund from community savings and provide loans for those who need. Bank should manage community fund appropriately to gain trust from customers who deposit their savings, earn profit from customer loan interest, and attract investment from investors. Therefore, the implementation of good corporate governance (GCG) in banking sector is very important. GCG provides systems and structures to achieve a company's goals as well as review its performance. OJK has issued policy and regulation regarding GCG which may help to improve corporate governance practices of Indonesian banking companies in order to compete with others from ASEAN countries, especially to face AEC 2015.

This research employed Hypothetico-Deductive Method with seven systematic steps to solve problem. Data collection was conducted through literature review on books and journals and document analysis on corporate annual reports. This research applied descriptive and inferential analyses through normality and regression testings using SPSS on 16 samples of companies obtained. Besides, one-tailed test using SPSS was also performed in hypothetical testing. There were two variables used: good corporate governance as independent variable and profitability as dependent variable.

The research shows that GCG general outlook of Indonesian banks is good. All banking companies have implemented five principles of GCG TARIF. Moreover, self assessment result shows that those companies are in the second rank in average, which is quite good. Besides, the average score of GCG principles and practices implemented by Indonesian banks also rises in 2015 based on ASEAN Corporate Governance Scorecard. The profitability performance outlook is also good, marked by positive profitability ratios of ROA, ROE, and NIM. There is a hike of NIM in 2015; however, the scores of both ROA and ROE decrease compared to those in 2014. It can be concluded that GCG has a positive influence but is not significant to the profitability of Indonesian banking companies.

Based on the research, it is necessary for Indonesian banking companies, especially public banks, to continue improving the implementation of corporate governance principles and practices. It is expected that those efforts can enhance trust from community in savings and investments as well as increase banking profitability, particularly on ROA, ROE, and NIM. In addition, an integrated corporate governance committee should also be established to evaluate the implementation of GCG. Besides, Indonesian banks should not only be oriented to BI and OJK regulations, but also follow GCG guidelines from ASEAN Corporate Governance Scorecard, especially to face AEC, in order to be equal and compete with other companies from ASEAN countries.

Keyword: Good Corporate Governance (GCG), Profitability, ASEAN Corporate Governance Scorecard

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menjalankan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan” ini. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang sarjana Strata satu (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan semangat serta doa yang begitu berharga dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan jasa dan bantuan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Dr. Paulina Permatasari, Dra., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA., sebagai pembimbing penulis selama penulisan skripsi ini, terima kasih atas masukan dan waktu yang telah Ibu berikan.
3. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan pembimbing penulis selama penulisan skripsi ini, terima kasih atas pengetahuan dan waktu yang telah Bapak berikan.
4. Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., sebagai dosen wali penulis yang telah memberikan saran kepada penulis pada saat menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Semua dosen yang pernah mengajar penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan yang dengan semangat telah mengajar dan memberikan banyak pengetahuan bagi penulis.
6. Semua staf tata usaha dan staf perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis selama menempuh perkuliahan di UNPAR.

7. Lucrecia, sebagai sahabat, teman seperjuangan, sekaligus sepupu penulis yang telah memberikan bantuan dan masukan, serta dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan: Rexy, Lucrecia, Calvin, Ko Albert, Elizabeth, Devina, Meliani, Mitchellina, Irena, Ivan, Billi, Cia, Stella, Mei, dan lainnya. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama menempuh perkuliahan di UNPAR.
9. Sahabat dan teman-teman penulis: Michelle, Yunita, Wulan, Shintia, Cecilia, Daphnie, Steffie, Sasha, Icil, Sonya, Nick, David, Adrian, Sherly, Felicia, dan lainnya. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan selama menempuh perkuliahan di Unpar.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menerima kritik dan saran perbaikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	8
2.1.1. Definisi GCG .....	8
2.1.2. Tujuan GCG.....	8
2.1.3. Organisasi yang Berperan dalam Pembentukan Kerangka Kerja GCG di Indonesia.....	9
2.1.4. Peraturan dan Undang-Undang GCG Perbankan di Indonesia .....	16
2.1. Profitabilitas .....	18
2.1.1. Definisi Profitabilitas .....	18
2.1.2. Klasifikasi Profitabilitas.....	18
2.1.3. Profitabilitas Perbankan .....	19

BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	22
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.1.1. <i>Hypothetico-Deductive Method</i> .....	22
3.1.2. Metode Analisis Data.....	28
3.1.3. Uji Normalitas.....	29
3.1.4. Teknik Analisis Data.....	30
3.1.5. Pengujian Hipotesis.....	31
3.1.6. Batasan Penelitian .....	32
3.2. Objek Penelitian .....	33
3.2.1. Variabel Penelitian.....	33
3.2.2. Populasi dan Sampel .....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 .....	39
4.2. Gambaran Kinerja Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 .....	40
4.3. <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard</i> pada Perusahaan Perbankan di Indonesia .....	45
4.4. Pengaruh GCG Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia.....	48
4.4.1. Analisis Deskriptif .....	48
4.4.2. Uji Normalitas.....	50
4.4.3. Uji Regresi .....	55
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
4.5.1. Gambaran umum GCG dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015.....	59
4.5.2. Penilaian GCG Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 Berdasarkan <i>ASEAN CG Scorecard</i> .....	60

4.5.3. Kinerja Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015.....	60
4.5.4. Pengaruh GCG Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia .....	61
4.6. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015).....	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2. 1. <i>Weightage Allocation per Section Good Corporate Governance in Level 1</i> .....	12
Tabel 3. 1. Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 2. Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 3. 3. Daftar Perusahaan Sampel .....	38
Tabel 4. 1. Kinerja Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia .....	42
Tabel 4. 2. Perubahan <i>Score</i> GCG dari Tahun 2014 ke Tahun 2015 .....	47
Tabel 4. 3. Hasil Analisis Deskriptif .....	49
Tabel 4. 4. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Pada ROA.....	50
Tabel 4. 5. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Pada ROE.....	51
Tabel 4. 6. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Pada NIM .....	52
Tabel 4. 7. Ringkasan Model ( <i>Model Summary</i> ) Pengaruh GCG terhadap ROA... 56	56
Tabel 4. 8. Koefisien Pengaruh GCG terhadap ROA .....	56
Tabel 4. 9. Ringkasan Model ( <i>Model Summary</i> ) Pengaruh GCG terhadap ROE ... 57	57
Tabel 4. 10. Koefisien Pengaruh GCG terhadap ROE.....	57
Tabel 4. 11. Ringkasan Model ( <i>Model Summary</i> ) Pengaruh GCG terhadap NIM ... 58	58
Tabel 4. 12. Koefisien Pengaruh GCG terhadap NIM .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2. 1 Pedoman GCG yang Diterbitkan KNKG.....	14
Gambar 3. 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	24
Gambar 3. 2. Daerah Penerimaan Hipotesis .....	31
Gambar 4. 1. Grafik Histogram dan P-Plot Pengaruh GCG Terhadap ROA .....	53
Gambar 4. 2. Grafik Histogram dan P-Plot Pengaruh GCG Terhadap ROE.....	54
Gambar 4. 3. Grafik Histogram dan P-Plot Pengaruh GCG Terhadap NIM .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Gambaran Umum *Good Corporate Governance* Perusahaan Publik Perbankan di Indonesia
- Lampiran 2. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*
- Lampiran 3. *Good Corporate Governance* 16 Perusahaan Perbankan Berdasarkan *ASEAN CG Scorecard*
- Lampiran 4. *Score Good Corporate Governance* Perusahaan Tahun 2014 dan 2015
- Lampiran 5. Modal Inti dan BUKU Perusahaan
- Lampiran 6. Perhitungan *Return on Assets (ROA)* Perusahaan
- Lampiran 7. Perhitungan *Return on Equity (ROE)*
- Lampiran 8. Perhitungan *Net Interest Margin (NIM)*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada jaman modern ini, perbankan menjadi salah satu faktor penting dalam perekonomian Indonesia. Masyarakat dapat menyimpan uangnya dengan aman di bank dan dapat diambil kapan pun dan dimana pun dengan ATM. Pembayaran transaksi juga menjadi lebih mudah dan aman dengan melalui cek, giro, ATM, atau *mobile banking*, terutama untuk transaksi dalam jumlah yang besar. Bank juga menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan, seperti KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan kredit untuk modal usaha. Teknologi dan layanan perbankan juga terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti produk asuransi, produk investasi, layanan *mobile banking*, dan layanan *internet banking*.

Namun, dengan segala kemudahan dan fasilitas yang diberikan oleh bank, tidak sedikit masyarakat Indonesia yang belum memiliki rekening di bank. Menurut data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tahun 2015, hanya terdapat 175 juta rekening pada bank umum Indonesia dan hanya sekitar 60 juta orang dari total penduduk Indonesia yang memiliki rekening di bank karena terdapat nasabah yang memiliki rekening lebih dari satu. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat tidak menabung di bank, mungkin karena mereka tidak memiliki uang untuk ditabung, atau bisa jadi karena masyarakat tidak percaya untuk menabung di bank.

Banyak kasus yang telah terjadi pada bank-bank di Indonesia yang berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Salah satunya adalah kasus Bank Century tahun 2008 yang lalu. Dari hasil penyelidikan, diketahui bahwa terdapat korupsi atas dana Bank yang dilakukan oleh orang dalam. Hal ini tentunya membuat jutaan nasabah bank, termasuk nasabah bank lain, menjadi resah karena mungkin saja uang yang mereka simpan di bank disalahgunakan oleh pihak dalam yang tidak bertanggung jawab.

Ketidakpercayaan masyarakat terhadap bank dalam skala besar dapat menimbulkan *rush money*, dimana terjadi penarikan secara besar-besaran dalam satu

waktu pada suatu bank. Hal tersebut dapat berpengaruh pada ekonomi nasional Indonesia secara keseluruhan, tidak hanya pada kelangsungan hidup bank tersebut. *Rush money* pada suatu bank dapat memicu terjadinya *rush money* pada bank lainnya. Dengan adanya penarikan simpanan nasabah secara besar-besaran, bank tidak memiliki modal yang cukup untuk disalurkan kepada masyarakat atau perusahaan yang membutuhkan kredit. Akibatnya, kondisi ekonomi masyarakat akan terguncang dan bisa saja menimbulkan krisis ekonomi, seperti yang terjadi pada tahun 1998.

Untuk menghindari krisis perbankan seperti pada tahun 1998 yang silam, maka tata kelola perbankan di Indonesia terus ditingkatkan. Pemerintah juga telah membentuk peraturan mengenai tata kelola perusahaan yang baik bagi perbankan, karena industri perbankan memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia. Bank, sebagai lembaga intermediasi, harus dapat mengelola dana simpanan masyarakat dengan baik serta menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan tepat agar tidak terjadi kredit macet. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai industri perbankan di Indonesia sebagai subjek penelitian.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum *good corporate governance* perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Bagaimana gambaran kinerja profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia?
3. Bagaimana *good corporate governance* pada perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*?
4. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* pada profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis yang ingin dicapai dalam makalah ini adalah untuk:



1. Mengetahui gambaran umum *good corporate governance* perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Mengetahui gambaran kinerja profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.
3. Mengetahui kepatuhan *good corporate governance* pada perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
4. Mengetahui pengaruh *good corporate governance* pada profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan mengenai tata kelola yang diterapkan oleh perusahaan perbankan di Indonesia, serta peran tata kelola perusahaan yang baik dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

2. Perusahaan

Melalui penelitian ini, penulis berharap perusahaan perbankan di Indonesia dapat mengetahui pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor agar mau menabung dan berinvestasi di perbankan di Indonesia.

3. Investor

Melalui penelitian ini, penulis berharap investor tidak hanya melihat harga saham dan laporan keuangan perusahaan saja sebagai kriteria untuk berinvestasi, tetapi juga memperhatikan tata kelola dalam laporan tahunan perusahaan agar lebih mengerti mengenai strategi, kebijakan, dan kinerja dalam perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan berinvestasi dengan tepat.

#### 4. Masyarakat

Melalui penelitian ini, penulis berharap masyarakat yang membaca penelitian ini seperti mahasiswa, calon investor, nasabah bank, peneliti lain, serta masyarakat awam dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu akuntansi khususnya di dalam bidang sistem informasi.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kepercayaan investor. Tata kelola perusahaan melibatkan semua *stakeholders* perusahaan, seperti dewan, manajemen, dan pemegang saham. Tata kelola menyediakan struktur dan sarana untuk mencapai tujuan serta meninjau kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) harus menyediakan insentif yang memadai bagi dewan dan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan serta pengendalian yang efektif (OECD, 2004:11).

GCG dapat meningkatkan kepercayaan bagi investor yang hendak menanamkan sahamnya di perusahaan. Dalam peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, perbankan wajib menyusun dan melaporkan laporan pelaksanaan tata kelola setiap akhir tahun buku kepada OJK dan pemegang saham. Dalam laporan tata kelola tersebut, terdapat penjelasan mengenai struktur tata kelola, manajemen risiko, pengendalian internal, kode etik, serta penilaian GCG perusahaan. Laporan tata kelola yang baik, dapat memberikan informasi bagi masyarakat, khususnya investor sehingga dapat meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi di perbankan di Indonesia.

ACMF melalui *ASEAN Corporate Governance Scorecard* telah memberikan kriteria-kriteria bagi perusahaan-perusahaan se-Asia Tenggara, termasuk Indonesia, agar dapat menerapkan prinsip-prinsip dan praktik GCG sehingga GCG perusahaan di Asia Tenggara dapat sejajar dengan perusahaan global. *ASEAN CG Scorecard* sendiri mengadopsi prinsip GCG dalam OECD yang telah diterapkan oleh negara-negara maju di dunia, seperti Amerika, Australia, Jepang, Korea, Inggris, Jerman, dan masih banyak lagi. Dengan menerapkan *ASEAN CG Scorecard*, GCG Indonesia dapat setara

dengan perusahaan-perusahaan global, dan juga dapat membandingkan bagaimana kinerja GCG di perusahaan Indonesia dengan perusahaan lain di kawasan ASEAN.

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat lokal maupun internasional untuk menabung di bank di Indonesia. Apabila bank di Indonesia memiliki GCG yang baik, masyarakat pun akan menjadi yakin bahwa uang yang mereka simpan di bank akan dikelola dengan baik oleh manajemen bank. Tata kelola dapat dikatakan baik apabila perusahaan menerapkan lima prinsip tata kelola, yaitu prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), sesuai dengan prinsip GCG dari OECD, OJK, dan *ASEAN CG Scorecard*.

Kepercayaan dari masyarakat ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan perbankan. Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan, dimana kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui pinjaman. Pendapatan utama bank berasal dari bunga yang berasal dari pinjaman nasabah. Dana untuk pinjaman tersebut berasal dari tabungan nasabah yang menyimpan uangnya di Bank. Apabila bank tidak memiliki kepercayaan dari nasabah, bank tidak dapat melakukan kegiatan operasinya dan dapat mengancam kelangsungan hidup bank tersebut. Bank juga memerlukan dana dan modal untuk kegiatan operasional serta mengembangkan usahanya. Modal tersebut dapat diperoleh dari investasi yang ditanamkan oleh investor.

Selain dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, GCG juga dapat meminimalisir risiko dan meningkatkan pengendalian perusahaan. Dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab dewan dan manajemen bank, independensi dewan komisaris, direksi, dan KAP, serta kebijakan dan kode etik perusahaan, maka praktik fraud dapat dicegah. Selain itu, GCG juga mengatur mengenai manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Tjondro dan Wilopo (2011) menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

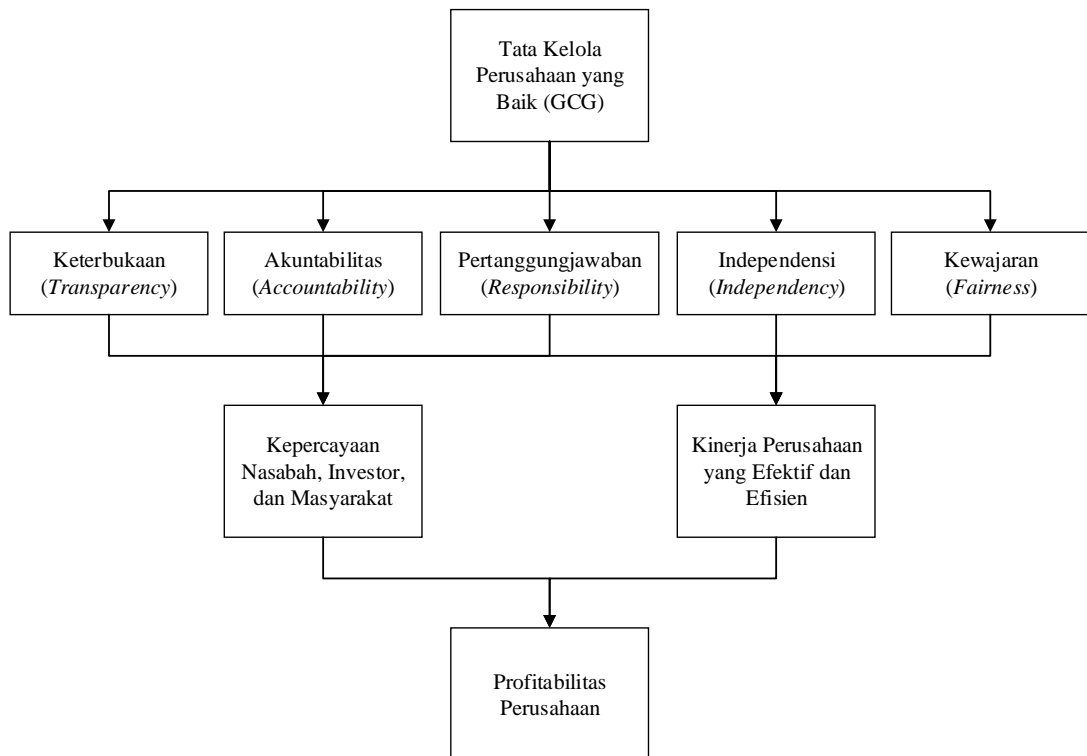
perbankan. Hal ini berarti semakin baik penerapan GCG maka akan makin meningkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dalam hal ini diukur dengan ROA, ROE dan NIM. Selain itu, Tumewu dan Alexander (2014) juga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh GCG terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013, dan didapat kesimpulan yaitu GCG berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia, yang diukur dengan ROE.

Dari kedua penelitian tentang pengaruh GCG terhadap profitabilitas perbankan tersebut, dapat dilihat bahwa GCG sangat penting untuk diterapkan di perusahaan, khususnya perbankan. Publikasi/ penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan juga sangat penting agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi bank tempat mereka menyimpan uangnya dan berinvestasi. Jangan sampai, masyarakat termakan isu sehingga *bank rush* terjadi kembali seperti pada tahun 1998. Oleh karena itu, penilaian GCG pun perlu dilakukan setiap tahun.

Dalam penelitian ini, penilaian GCG diukur melalui *score/* nilai berdasarkan *ASEAN CG Scorecard*. Perusahaan yang memiliki *score* GCG tinggi, tentunya telah menerapkan prinsip dan praktek GCG dengan baik sesuai standar ASEAN. Hal ini sangat penting bagi perusahaan publik, khususnya perbankan Indonesia untuk menunjukkan bagaimana implementasi tata kelola perbankan di Indonesia kepada dunia. Dengan adanya penerapan GCG yang baik dan peningkatan dari tahun ke tahun, masyarakat dan investor di dunia, khususnya di ASEAN, akan lebih percaya dan mau berinvestasi di Indonesia, sehingga pendapatan serta laba pun meningkat.

Berikut adalah gambar kerangka penelitian dalam penelitian ini.

**Gambar 1. 1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015)”.